**Nama:** Reza Tri Anggara

**Npm:** 2456041040

**Kelas:** Mandiri B

**PERSEPSI MAHASISWA UNIVERTAS LAMPUNG TERHADAP KEBIJAKAN KENAIKAN TUNJANGAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT (DPR)**

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal terhadap realitas sosial dan menentukan cara terbaik untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif (konstruktivis).

Paradigma interpretatif didasarkan pada pandangan bahwa realitas sosial tidak bersifat objektif atau tunggal, melainkan dikonstruksi secara subjektif oleh individu melalui interaksi sosial dan pengalaman mereka (Moleong, 2019). Peneliti tidak bertindak sebagai pengamat netral, melainkan sebagai instrumen utama yang terlibat dalam memahami makna di balik tindakan sosial. Menurut Bungin (2017), paradigma interpretatif berfokus pada makna, pemahaman, dan interpretasi yang diberikan individu terhadap peristiwa sosial.

Dengan paradigma ini, peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa Universitas Lampung membentuk persepsi mereka terhadap kebijakan tunjangan DPR, bukan sekadar mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Paradigma ini menolak pandangan positivis bahwa realitas dapat diukur secara tepat, melainkan mengakui bahwa setiap individu memiliki interpretasi subjektif terhadap suatu kebijakan.

Oleh karena itu, peneliti akan menggali makna-makna tersebut melalui proses dialogis dan reflektif dengan informan di lapangan.

**B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna dan pandangan subjektif informan dalam konteks alaminya (Sugiyono, 2021). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pernyataan, dan pengalaman, bukan data numerik.

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan menyeluruh persepsi mahasiswa Universitas Lampung terkait kenaikan tunjangan DPR. Menurut Nazir (2017), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial sebagaimana adanya, tanpa intervensi atau manipulasi apa pun oleh peneliti. Pendekatan ini relevan karena isu yang diteliti menyangkut aspek persepsi, nilai, dan interpretasi moral mahasiswa terhadap tindakan lembaga publik.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami bagaimana siswa membangun pandangan mereka berdasarkan interaksi dengan media, pengalaman akademis, dan kondisi sosial sekitarnya.

**C. Fokus Penilitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor internal terhadap:

1. Persepsi mahasiswa Universitas Lampung terhadap kebijakan tunjangan DPR meningkat.

2. Faktor-faktor yang membentuk persepsi ini, seperti pengaruh media, nilai-nilai akademis, dan kondisi sosial ekonomi.

3. Makna yang dihasilkan oleh mahasiswa dari kebijakan ini, khususnya terkait keadilan sosial, transparansi, dan akuntabilitas lembaga legislatif.

Fokus ini membantu peneliti tetap konsisten dalam menganalisis fenomena tanpa meluas ke praktik politik di luar cakupan penelitian.

**D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Lampung (Unila), dengan fokus pada faktor internal yang mempengaruhi institusi. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja karena Unila merupakan perguruan tinggi negeri terbesar di Provinsi Lampung, dengan mahasiswa yang berasal dari beragam latar belakang sosial dan akademik.

Mahasiswa Unila juga dikenal aktif dalam berbagai organisasi dan diskusi publik, sehingga representatif dalam memahami isu-isu politik nasional dan kebijakan publik. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September hingga November 2025, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan temuan penelitian.

**E. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai fakultas di Universitas Lampung yang mempunyai kepedulian sosial dan minat terhadap kebijakan publik. Pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan individu berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Moleong, 2019).

Kriteria partisipan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif minimal semester 3.

2. Memiliki pengetahuan atau pandangan mengenai kebijakan DPR, khususnya masalah kenaikan tunjangan.

3. Telah berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, diskusi publik, atau kursus yang terkait dengan politik atau kebijakan publik.

4. Bersedia dan mampu mengungkapkan pendapat secara terbuka.

Jumlah peserta yang diwawancarai berkisar antara 8 hingga 10 orang, terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas seperti FISIP, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan. Jumlah ini bersifat fleksibel dan dapat bertambah hingga mencapai titik jenuh data, yaitu apabila informasi yang diperoleh bersifat repetitif dan tidak ditemukan temuan baru (Sugiyono, 2021).

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal melalui tiga metode pengumpulan data utama:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan peneliti memandu diskusi sambil tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk mengungkapkan pandangan mereka.

Pertanyaan difokuskan pada:

Pemahaman informan terhadap kebijakan tunjangan DPR;

* Pandangan mereka tentang keadilan sosial, transparansi, dan empati politik DPR;
* Penilaian mereka terhadap legitimasi lembaga DPR.

Wawancara dilakukan secara langsung atau daring, tergantung pada ketersediaan informan.

2. Observasi

Observasi dilakukan di lingkungan kampus, terutama pada acara diskusi publik, seminar, dan kegiatan organisasi mahasiswa yang membahas isu-isu kebijakan publik. Tujuan pengamatan adalah untuk memahami konteks sosial persepsi siswa.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung seperti artikel dari media (Kompas, Detik, Times Indonesia), postingan media sosial, berita kampus, dan data sekunder dari penelitian dan tesis sebelumnya yang relevan.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara interaktif dan simultan, mengikuti model yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri dari tiga tahap:

1. Reduksi Data

Data dikategorikan, disederhanakan, dan difokuskan pada aspek-aspek relevan seperti keadilan sosial dan akuntabilitas.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif dan kutipan langsung dari peserta. Metode ini membantu peneliti mengidentifikasi pola persepsi yang muncul di kalangan siswa.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan awal dan memverifikasinya dengan membandingkan antar sumber data (triangulasi).

**H. Keabsahan Data**

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian, beberapa teknik pemeriksaan integritas data digunakan, termasuk:

1. Triangulasi, yang melibatkan verifikasi silang sumber dan metode untuk mendukung temuan penelitian dan memastikan keakuratan pengamatan dan dokumentasi.

2. Member check, di mana peneliti mencari konfirmasi dari informan mengenai interpretasi mereka terhadap data.

3. Peer Debriefing, yang melibatkan diskusi dengan sesama peneliti atau pembimbing untuk memperoleh wawasan dan umpan balik.

4. Ketekunan Pengamatan, yang memerlukan pelaksanaan pengamatan berulang untuk memastikan konsistensi data (Moleong, 2019).

**I. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pra-Lapangan: Menyusun proposal, mengurus izin penelitian, dan menyiapkan pedoman wawancara.

2. Tahap Lapangan: Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lingkungan kampus.

3. Tahap Analisis: Mengelompokkan data, menafsirkan hasil wawancara, dan menyusun tema utama.

4. Tahap Pelaporan: Menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi ilmiah dan menarik kesimpulan akhir.

**J. Etika Penelitian**

Peneliti menjunjung tinggi etika penelitian sosial, dengan memperhatikan:

* Kerahasiaan identitas informan, menggunakan inisial atau kode responden.
* Persetujuan partisipasi (informed consent) sebelum wawancara.
* Kejujuran akademik, tanpa manipulasi data.
* Objektivitas dan netralitas, dengan tetap menghormati pandangan subjek.
* Hak informan untuk menarik diri kapan pun dari proses penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bungin, B. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Pers.

Creswell, J. W. (2018). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. California: SAGE.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (2017). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nasution, S. (2016). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.

Subarsono, A. G. (2021). Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, B., Pudjiarti, E., & Winarni, D. (2018). Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Demak: Pustaka Magister.

Rachma, N. L. F. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa Mengenai Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UIN Walisongo Semarang. Skripsi, UIN Walisongo.

Vianindya, A. R. (2021). Persepsi Mahasiswa di Wonosobo terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam Menangani Pandemi COVID-19. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.